



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTUAN
KERTAS ORIGAMI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS III MATERI ENERGI DAN PERUBAHANYA
SD NEGERI 105268 TELAGA SARI T.A 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE TALKING STICK LEARNING MODEL ASSISTED
WITH ORIGAMI PAPER ON STUDENT SCIENCE LEARNING OUTCOMES
CLASS III ENERGI MATERIALS AND ITS CHANGES STATE PRIMARY
SCHOOL 105268 TELAGA SARI T.P 2022/2023***

Deby Cyntia Br Sembiring
Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti No,20132, Medan
Email : debbycyntiasembiring@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran talking stick berbantuan kertas origami, hasil belajar siswa tanpa dengan menggunakan Model pembelajaran talking stick berbantuan kertas origami, dan pengaruh penggunaan Model pembelajaran talking stick berbantuan kertas origami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian pretest dan posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh jumlah siswa kelas III yang berjumlah 51 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas III-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 26 siswa dan kelas III-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa. Hasil analisis jumlah nilai hasil belajar diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen dua faktor untuk kelas eksperimen dan kontrol yaitu nilai X^2 hitung = 9,21 dan nilai X^2 tabel = 7,81 karena X^2 hitung > X^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Talking stick berbantuan kertas origami terhadap hasil belajar IPA di kelas III SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Talking Stick, Kertas Origami

ABSTRACT

This research aims to determine the remaining learning outcomes using the talking stick learning model assisted by origami paper, student learning outcomes without using the talking stick learning model assisted by origami paper, and the influence of using the talking stick learning model assisted by origami paper on student learning outcomes in science subjects. in class III at SDN 105268 Telaga Sari for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is Quasi Experiment with a pretest and posttest research design. This research was carried out at SDN 105268 Telaga Sari for the 2023/2024 academic year.

The population of this study was the entire number of class III students, totaling 51 students. The sample for this research is class III-A as an experimental class with a total of 26 students and class III-B as a control class with a total of 25 students. The results of the analysis of the total value of learning outcomes obtained a significant value, hypothesis testing used a two-factor independent test formula for the experimental and control classes, namely the X^2 calculated value = 9.21 and the X^2 table value = 7.81 because X^2 calculated > significant influence of the use of the jigsaw type cooperative learning model on science learning outcomes in class III of SD Negeri 105268 Telaga Sari for the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes, Talking Stick , Origami*

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini, pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang, karena merupakan upaya sadar dan terencana untuk mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik melalui bimbingan, bimbingan dan pendidikan untuk mempersiapkan mereka menghadapi masa depan. Pendidikan sangat penting bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi dirinya dan menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah proses kehidupan dimana setiap individu dapat hidup dan menjalaninya sehingga pendidikan sangatlah penting. Untuk pertama kalinya kita menerima pendidikan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Dengan demikian, sumber daya manusia semakin dikembangkan dan berkualitas melalui pelatihan.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang tidak pernah bisa dipisahkan dari belajar. Pembelajaran bersifat berkesinambungan dan bertahap, serta dapat terjadi kapan saja, di mana saja. Hasil pembelajaran adalah terbentuknya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan, kreativitas, dan keterampilan untuk memajukan peradaban.

Tujuan pendidikan adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia untuk semua orang. Penerapan sistem pendidikan seperti ini memerlukan peran aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, orang tua, siswa, dan guru, untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pencapaian hasil belajar yang baik memerlukan lebih dari sekedar tepuk tangan. Oleh karena itu, sebaiknya Anda bereksperimen dengan metode ini, misalnya dengan mendefinisikan model pembelajaran.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Siswa terdiri dari dua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stik* dan origami, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran tradisional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *talking stik* berbantuan origami.

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian

| Kelas | Test Awal | Perlakuan | Test Akhir |
|-------|----------------|----------------|----------------|
| III A | T ₁ | X ₁ | T ₂ |
| III B | T ₁ | X ₂ | T ₂ |

Keterangan :

T₁ : Test awal

T₂ : Test Akhir

X₁ : Kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan kertas origami

X₂ : Kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* tanpa berbantuan kertas origami

1 Menghitung Rata-rata

Menghitung rata-rata dari hasil belajar siswa dalam kelas maka digunakan rumus (Sudjana 2016:67)

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata nilai

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i

Rumus simpangan baku (Sudjana, 2016:95):

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

x_i = Tanda kelas

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i

$n = \sum f_i$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan menggunakan rumus normalitas data dan homogenitas varians yaitu

a. Uji Normalitas Data

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tak berkontribusi normal

b. Homogenitas Varians

Rumus hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$
$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pengujian hipotesis:

Tolak H_0 jika hanya $F \geq F_{(\alpha)(v_1, v_2)}$ dengan dapat didapat daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$, sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 Sesuai dengan pembilang dan penyebut

3. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan statistik uji t yang dirumuskan oleh Sudjana 2016: 239.

Rumusan hipotesis uji kesamaan dua rata-rata:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria pengujian yaitu:

Terima H_1 jika $t \geq t_{1-1/2\alpha}$, dimana $t_{1-1/2\alpha}$, didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1 - 1/2 \alpha)$ untuk harga t lainnya H_0 ditolak.

4. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dari rumusan masalah. Sugiyono (2016:147) menyatakan “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responded atau sumber lain”.

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan yang diajar dengan menggunakan *Talking Stick* berbantuan origami, hasil belajar dengan menggunakan yang diajar tanpa menggunakan *talking stick* berbantuan origami, dan pengaruh penggunaan *talking stick* berbantuan kertas origami terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 105268 Telaga sari Tahun Ajaran 2023/2024.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan konsultasi ke sekolah pada hari Senin 5 februari 2024 untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah, Guru kelas III-A, Guru Kelas III-B agar diberi izin untuk penelitian, menemukan kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan kertas origami) dan kelas control (tanpa menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantuan kertas origami), menentukan instrument soal tes serta menyusun rencana pembelajaran. Sebelum kedua kelompok diberi perlakuan berbeda, terlebih dahulu peneliti melaksanakan pretest kelas III-A dan III-B yang dilakukan pada hari selasa 6 februari 2024 berupa soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretes tersebut, kemudian dihitung oleh peneliti menggunakan uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui kedua kelas tersebut memiliki nilai dan kemampuan yang sama, uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut normal dan uji homogenitas untuk kedua data tersebut homogen/sama.

Selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan berbeda kelas III-A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan kertas origami dan kelas III-B sebagai kelas control yang diajarkan oleh peneliti

tanpa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan kertas origami. Pengajaran dilakukan pada hari Rabu 7 februari 2024 dengan jumlah siswa yang hadir yaitu 51 orang dikelas III –A sebanyak 26 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 15 perempuan. Kelas III – B sebanyak 25 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan. Pengajaran yang dilaksanakan 2 x 35 menit.

Pembelajaran pada kelas control dimulai dengan kegiatan awal yaitu membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswa, mengajak seluruh siswa berdoa, meningkatkan semangat siswa dengan bernyanyi, menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dari, peneliti menanyakan tentang energi dan perubahanya yang sudah diketahui siswa, setelah itu membagikan bahan ajar, peneliti muali menjelaskan materi tanpa menggunkan media pembelajaran, lalu peneliti memeberikan soal posttest untuk dikerjakan siswa. Kegiatan akhir, peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, dan mengucapkan salam penutup.

Demikian juga peneliti melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *talking stick* berbantuan kertas origami. Dalam melakukan proses belajar mengajar, kegiatan peneliti di kelas di mulai dengan kegiatan awal yang terdiri dari membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, mengajak seluruh siswa berdoa, meningkatkan semangat siswa dengan bernyanyi, menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dari, peneliti menanyakan tentang energi dan perubahanya yang sudah diketahui siswa, setelah itu membagikan bahan ajar, peneliti mulai menjelaskan materi dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantuan kertas origami lalu peneliti memberikan soal posttest untuk dikerjakan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Origami di kelas III SD Negeri 105268 Telagasari Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 88,.



2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajarkan menggunakan model pembelajaran tradisional di kelas III SD Negeri 105268 Telagasari tahun pelajaran 2023/2024 mencapai nilai rata-rata 75.
3. Penggunaan model pembelajaran talk stick berbantuan origami memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 105268 Telagasari Tahun Pelajaran 2023/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, dkk. (2023). *Model pembelajaran Kooperatif*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Hapudin, Muhammad.(2021).*Teori belajar dan pemebelajaran*.Jakarta: Kencana.
- Indra, Bayu, p, dkk (2023). *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Joyce, B, Weil, M, & Alhoun, E. (2012). *Models of Teaching. Model-model Pengajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khadijah dan Nurul Amelia. (2023). *Perkembangan Fisisk Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana. Tersedia pada
- Murtiningsih, M. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Univ. Negeri Malang, 99-106.
- Pramusinta dan Silviana. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing.
- Pratama, dkk. (2023). *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Pamungkas. (2017). *Aku Pintar Melipat Origami*. Tangerang Selatan.
- Republik Indonesia. (2003).Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Rumiyati. (2021). *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*. Jawa Tengah: PT. Natasya Expanding Management. Tersedia pada
- Roflin Eddy, dkk. (2021). *Populasi, Sampel Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management. Tersedia pada
- Suardi, Moh. dan Syofrianisda. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Setyoningsih, Endang. (2023). *Strategi Jitu Pembelajaran Sejarah Bermutu*.NTB: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia. Tersedia pada



-
- Winataputra, Udin.S.dkk.(2008). *Materi dan Pembelajaran pkn sd*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wirjanti, Erna, dkk. (2002). *Solusi meningkatkan motivasi dan hasil belajar*. NTB:PusatPengembangandanPenelitianIndonesia